

## ABSTRAK

Kapas sebagai penyumbang terbesar dalam pendapatan ekspor Uzbekistan mendorong Pemerintah melakukan mobilisasi pekerja paksa dalam panen kapas tahunannya yang melibatkan pengusaha, orang dewasa hingga anak-anak. Hal ini turut melanggar konvensi pekerja paksa yang telah diratifikasi oleh Uzbekistan, kasus ini mendapatkan perhatian berupa kecaman dari dunia internasional termasuk perusahaan pakaian yang menggunakan kapas Uzbekistan hingga aktor negara. *International Labour Organization* (ILO) merupakan organisasi internasional yang berfokus untuk memenuhi hak pekerja dunia. Dalam pemenuhan hak pekerja dan peningkatan kapasitas Uzbekistan, ILO memiliki tujuan untuk membantu pemerintah menurunkan angka pekerja paksa panen kapasnya. Sebagai organisasi internasional, ILO berperan sebagai instrumen yaitu dengan melakukan kerjasama melalui program DWCP yang dapat membantu pemerintah mengembangkan kapasitasnya dalam penanganan kasus pekerja paksa, sebagai arena yaitu melalui forum *International Labour Conference* (ILC) dalam rangka memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap langkah pemerintah, dan sebagai aktor independen yaitu pelaksanaan *Third Party Monitoring* (TPM) untuk mengawasi pelaksanaan panen kapas secara langsung.

**Kata kunci:** ILO, Peran Organisasi Internasional, Penurunan Angka Pekerja Paksa.

## ***ABSTRACT***

Cotton as the largest contributor to Uzbekistan's export earnings prompted the Government to mobilize forced labor in its annual cotton harvest involving employers, adults and children. This also violates the forced labor convention that has been ratified by Uzbekistan, this case has received attention in the form of criticism from the international community including clothing companies that use Uzbek cotton to state actors. The International Labour Organization (ILO) is an international organization that focuses on fulfilling the rights of world workers. In fulfilling the rights of workers and increasing the capacity of Uzbekistan, the ILO has a goal to help the government reduce the number of forced laborers in its cotton harvest. As an international organization, the ILO acts as an instrument by cooperating through the DWCP program which can help the government develop its capacity in handling forced labor cases, as an arena through the International Labor Conference (ILC) forum in order to provide evaluations and recommendations for government steps, and as an independent actor, namely the implementation of Third Party Monitoring (TPM) to directly supervise the implementation of the cotton harvest.

***Keywords:*** ILO, Role of International Organizations, Reduction of Forced Labour Rates